

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK DI KELAS XI IPS 2
SMA NEGERI 1 PADANG SAGO**

Muhammad Ikhsan Mardian
Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Yensharti
Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Esy Maestro
Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

email:Ikhsanmardian@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to find out and describe the implementation of music ensemble learning at class of XI IPS 2 at SMAN 1 Padang Sago. The design of the research was qualitative using descriptive data analysis. The primary instrument was the research himself while the secondary ones were student' observation sheets and lesson plans. Data were obtained from library study, interview, and documentation. The objects were 24 students of class XI IPS 2 of the school. The research result shows that the learning process runs well and is based on the syllabus as well lessons plans. The students were required to be able perform the song *Cinta Untuk Mama** within a group. The lessons plans were design for 4 meetings. Each meeting included materials for the students by applying the lecturing, demonstration, and exercise methods. The students were divided into three groups. One of them was pointed as the conductor. At the final meeting, the students were able to perform the song in a harmonious tempo and dynamics written in the song's patition.

Keywords: Learning Implementation, Music Ensemble

A. Pendahuluan dalam struktur dan muatan KTSP termasuk Pelajaran Seni Budaya di Sekolah kelompok mata pelajaran Estetika. Kelompok Menengah Atas terdiri dari Seni Rupa, Seni mata pelajaran estetika bertujuan untuk Musik, Seni Tari, Seni Teater. Seni Budaya meningkatkan sensitivitas, kemampuan

mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis. Tujuan mata pelajaran Seni Budaya adalah mengembangkan apresiasi seni, daya kreasi, dan kecintaan pada seni budaya nasional.

Pembelajaran Seni Musik bertitik tolak pada bunyi atau suara yang didalamnya terkandung unsur-unsur musik. Unsur-unsur musik adalah melodi, harmoni, irama, bentuk dan ekspresi. Sasaran pokok yang dicapai dalam pelajaran Seni Musik adalah penanaman rasa musikalitas, mengembangkan sikap dan kemampuan berkreasi, menghargai seni dan meningkatkan kreativitas. Materi yang diajarkan dalam pembelajaran seni musik berbentuk teori dan praktek. Seorang guru dituntut mampu menguasai materi yang diajarkan menggunakan metode yang tepat, mampu mengelola kelas, menggunakan media atau alat peraga sesuai dengan materi, mampu menggunakan waktu yang tersedia dengan baik. Selain guru, beberapa komponen yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran seni musik adalah:

1. Komponen siswa meliputi: minat, bakat, intelegensi, motivasi, sikap, perasaan, keadaan psikis dan fisik.

2. Penggunaan kurikulum, media atau alat peraga yang sesuai serta sarana dan prasarana.

Seni Musik di Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran Seni Budaya. Salah satu pokok bahasan yang ada dalam mata pelajaran Seni Musik adalah ansambel musik. Pembelajaran ansambel musik bermanfaat bagi pembinaan musikal yang menyeluruh, mengaktifkan siswa seluruhnya dengan alat musik masing-masing, dan mempunyai tujuan tanggung jawab, kerja sama, kedisiplinan. Pembelajaran ansambel musik yang direncanakan dengan baik oleh guru, akan berlangsung secara efektif dan optimal. Fasilitas yang diberikan oleh guru terhadap siswa dengan cara memberikan perhatian, menggunakan metode pembelajaran yang efektif akan mempermudah siswa dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan.

Ansambel musik terdapat dua jenis yaitu Ansambel musik sejenis dan Ansambel Musik campuran. Ansambel Musik sejenis terdapat satu jenis alat musik dalam jumlah banyak. Ansambel disebutkan menurut alat musiknya, contohnya Ansambel musik rekorder, Ansambel musik pianika, Ansambel musik gitar. Ansambel musik campuran menggunakan alat musik melodis, harmonis dan ritmis yang dimainkan secara bersama-sama. Kebersamaan ini sangat penting dalam Ansambel musik untuk menghasilkan sajian musik yang terpadu dan enak didengar. Selain itu, tempo yang dimainkan harus stabil untuk memberikan

kedisiplinan siswa. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Ansambel yaitu pemilihan lagu harus sesuai dengan jiwa anak dan mudah dihafal. Pemilihan jenis alat musik bagi siswa harus tepat, pemeliharaan alat musik agar awet dan tahan lama, sikap badan yang baik dan benar dalam bermain alat musik, waktu latihan bermain alat musik, materi teori musik yang meliputi melodi, irama, harmoni dan ekspresi. Secara garis besar Ansambel musik terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. Permainan introduksi (melodi yang dimainkan pada awal lagu sebelum memulai lagu).
2. Permainan lagu (tema).
3. Permainan coda (melodi yang dimainkan setelah tema/lagu).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMAN 1 Padang Sago pada saat melakukan peninjauan, terlihat bahwa, peneliti menemukan banyak persoalan mengenai pelaksanaan ansambel musik disekolah sebagai bagian dari kegiatan intra maupun ekstrakurikuler di sekolah. Khusus melihat persoalan ansambel sebagai bagian dari materi pelajaran kelas, siswa belum mampu bermain secara ansambel yang baik, dimana dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru, siswa diminta untuk memainkan lagu secara individu, siswa tidak dibimbing bagaimana bermain secara ansambel dengan sebuah bentuk aransemen. Persoalan ini tentu tidak sesuai dengan tujuan yang seharusnya, dimana bermain secara ansambel harus melibatkan beberapa siswa dengan membaca secara

individu menggunakan instrumen pianika atau rekorder dengan bagian musik (aransemen) yang telah ditetapkan. Kesemua proses pembelajaran hendaknya melibatkan guru dan memberikan contoh yang seharusnya. Namun hal ini tidak terlihat dengan baik.

Bertumpu pada masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti pelaksanaan pembelajaran Ansambel Musik di SMA N1 Padang Sago tahun ajaran 2016/2017.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan atau menggambarkan (Bogdan dalam Moleong, 1990:3). Penentuan lokasi penelitian, sasaran penelitian, teknik penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data akan dikemukakan berikut ini.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, yaitu peneliti berperan serta secara langsung dalam pengamatan dilapangan sebagai pengumpul data utama. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Moleong, (1989:168)

C. Pembahasan

SMA Negeri 1 Padang Sago didirikan pada tahun pelajaran 2001/2002, yang dibangun sebagai kelas jauh (filial) dari SMA

Negeri1 VII Koto Sungai Sarik.Gedung SMA Negeri 1 Padang Sago merupakan bekas SD yang tidak beroperasi lagi karena jumlah siswa yang telalu sedikit.Secara administratif SMA Negeri 1 Padang Sago berada di desa Lubuk Napa Kecamatan Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman, berdekatan dengan Kecamatan Patamuhan. Secara geografis SMA Negeri 1 Padang Sago terletak di antara Kecamatan Padang Sago dan Kecamatan Patamuhan.Kondisi ini memungkinkan SMA Negeri 1 Padang Sago

dapat menampung lulusan SMP dan MTsN di kedua kecamatan tersebut.

Sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran ansambel musik maka terlebih dahulu dilakukan tahap persiapan. Dalam tahap ini guru membuat sebuah rancangan pembelajaran yang meliputi : menentukan materi yang akan diajarkan kepada siswa, menentukan kompetensi dasar (KD), menentukan media yang akan digunakan dan menentukan metode yang akan digunakan guru dalam penyampaian materi ajarnya. Adapun uraiannya sebagai berikut:

Pertemuan	Jam Pelajaran	Materi pokok	Materi bahasan	Kegiatan pembelajaran		Waktu
				Guru	Siswa	
1	2 JP	Berkarya seni Musik ansambel.	Proses, teknik, prosedur, media dan materi musik nontradisional Nusantara	Guru memberi salam dan mengabsen siswa		15 menit
				Guru memberi materi tentang prosedur, teknik dan materi ansambel serta materi musik nontradisional	Siswa memperhatikan guru dan memahami materi yang diberikan guru Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami	50 menit
				Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok		25 menit
2	2 JP	Berkarya seni Musik ansambel.		Guru memberi salam dan mengabsen siswa Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya		10 menit
				Guru membagikan partitur aransemen lagu cinta untuk mama Guru menginstuksikan siswa untuk duduk sesuai	Siswa memperhatikan guru mendemonstrasikan bermain alat musik	50 menit

				dengan kelompok yang telah dibagi Guru mendemonstrasikan bermain alat musik		
				Guru menginstruksikan siswa untuk berlatih aransemen yang telah di bagikan pada siswa.	Siswa berlatih dengan teman kelompok	30 menit
3	1 JP	Berkarya seni Musik ansambel.	Menyiapkan pertunjukan musik di kelas	Guru memberi salam dan mengabsen siswa Guru menginstruksikan siswa menyiapkan pertunjukan musik	Siswa berdiskusi untuk menyiapkan pertunjukan musik	45 menit
	1 JP	Berkarya seni Musik ansambel musik		Guru menginstruksikan siswa untuk kembali berlatih aransemen yang telah dibuat.	Siswa berlatih aransemen dengan kelompok yang telah ditentukan	45 menit
4	1 JP		Menggelar pertunjukan musik	Guru memberi salam dan mengabsen siswa		15 menit
				Guru menginstruksikan untuk berlatih sebelum pengambilan nilai	siswa berlatih sebelum pengambilan nilai	30 menit
	1 JP			Siswa melakukan pengambilan nilai.		

Materi yang akan diajarkan kepada siswa adalah tentang ansambel musik dengan memilihkan lagu dengan judul Cinta untuk mama. Dalam hal ini siswa secara individu dan kelompok dapat memainkan lagu cinta untuk mama sesuai dengan partitur yang diberikan. Guru mempersiapkan sebuah aransemen sebelumnya, karena siswa belum mampu

membuat sebuah aransemen untuk sebuah ansambel musik.

Pada pertemuan pertama ini, kegiatan yang dilakukan oleh guru yaitu memberikan materi mengenai teori musik, ansambel. Pada bagian ini masih ada siswa yang belum mengerti tentang apa itu ansambel. Terlihat pada saat peneliti menjelaskan materi tentang ansambel musik, ternyata masih ada sebagian siswa yang belum dapat

memahami materi tersebut. Sebagian siswa hanya menganggap ensambel itu bermain musik secara bersama. Disini peneliti menjelaskan pertanyaan dari siswa bahwa sesungguhnya ensambel itu tidak hanya bermain musik secara bersama saja, tetapi juga akan membentuk karakter, dimana dalam bermain musik ansambel itu menimbulkan rasa toleransi, empati dan kedisiplinannya.

Selanjutnya mengenai cara memainkan alat musik, peneliti masih menemukan siswa yang masih belum menguasai alat musik yang dimainkan, karena masih ada yang tidak memperhatikan ketika peneliti mendemonstrasikan bermain alat musik pianika dan rekorder kepada siswa.

Di pertemuan kedua peneliti terlebih dahulu membagikan alat-alat musik yang dimainkan siswa sesuai bakat yang dimiliki masing-masing siswa, pada saat ini peneliti sedikit mengalami kesulitan karena siswa hanya ingin memainkan alat musik yang sesuai dengan keinginannya. Hal ini disebabkan karena pengetahuan siswa yang kurang terhadap melodi yang dihasilkan oleh alat musik tersebut, contohnya saja rekorder, pianika. Tetapi peneliti dapat mengatasinya dengan memberikan partitur lagu "Cinta Untuk Mama" serta memperdengarkan lagu dengan menggunakan midi. Ini merupakan cara agar siswa berminat memainkan alat musik yang dibagikan oleh peneliti karena lagu yang telah di aransmen dengan baik.

Disini peneliti melihat bahwa siswa terbantu dengan adanya midi, siswa menjadi cepat memahami partitur lagu yang

diberikan guru kepada mereka. Tetapi sebagian siswa ada juga yang masih bingung dengan cara membaca partitur disebabkan karna masih belum menguasai alat musik yang digunakan. Tetapi peneliti dapat mengatasinya dengan kembali mendemonstrasikan pada bagian-bagian yang belum dikuasai siswa.

Diakhir pertemuan peneliti kembali memberi motivasi siswa untuk latihan dirumah agar siswa semakin lancar memainkan lagu "Cinta Untuk Mama" agar pada pertemuan selanjutnya siswa meningkat kemampuannya dalam memainkan alat musik yang telah dibagikan pada masing-masing siswa.

Pertemuan ketiga merupakan pertemuan dimana siswa mulai memainkan alat musik secara berkelompok sesuai alat musik yang mereka mainkan masing-masing yang berbeda-beda (rekorder, pianika, gitar akustik). Pada saat mereka bergabung dalam memainkan lagu "Cinta Untuk Mama" ini, terdapat beberapa kendala yaitu pemain instrument yang memainkan beragam alat musik kesusahan dalam menyatukan irama serta dalam menyatukan tempo, disini guru memberikan solusi agar siswa mengetuk dengan menggunakan kaki lalu memperdengarkan lagi midi yang telah ada agar lebih mempermudah lagi.

Disini siswa mulai terlihat kebersamaanya dalam memainkan lagu, siswa mulai bisa menyamakan tempo dan irama, terlihat siswa tidak kaku dalam bermain dan merasa enjoy. Diakhir pertemuan peneliti menyampaikan kepada

siswa bahwa pada pertemuan keempat akan diadakan pengambilan nilai.

Pada pertemuan keempat, sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada pertemuan ini peneliti melakukan penilaian atau pengambilan nilai terhadap siswa. Sebelum pengambilan nilai dilakukan, siswa terlebih dahulu latihan. Setelah itu barulah mereka menampilkan sebuah ensambel musik dengan lagu "Cinta Untuk Mama", terlihat siswa merasa enjoy dalam bermain, karena sudah melakukan latihan baik didalam pembelajaran maupun di rumah.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Ansambel Musik di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Padang Sago terlaksana dengan baik, ini dibuktikan dengan keberhasilan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Dalam proses pembelajaran siswa dipilih menjadi 3 kelompok dengan memilihkan alat-alat musik sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pembelajaran yang diberikan sesuai dengan metode pembelajaran dan pemilihan media yang di berikan meliputi :

- 1) Proses pembelajaran Ansambel Musik terdiri dari pembagian kelompok, penempatan dan pemilihan alat musik, pembelajaran tiap instrumen (alat musik).

Tahap pembelajaran Ansambel Musik di kelas XI IPS 2 dibagi menjadi tiga yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Dalam tahap persiapan mempersiapkan perangkat mengajar

membuat Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan materi pelajaran, siswa mempersiapkan alat-alat musik yang digunakan. Dalam tahap pelaksanaan siswa dibagi menjadi 3 kelompok, pembelajaran dilakukan dengan alokasi waktu 4 pertemuan. Langkah-langkah pembelajaran Ansambel Musik meliputi teknik permainan alat musik (rekordersopran, pianika, gitar, dan alat musik ritmis), permainan introduksi, permainan lagu, permainan coda. Tahap evaluasi melihat setiap pertemuan-pertemuan hasil yang telah dicapai oleh siswa, jika belum maksimal maka dilakukan kembali latihan pemahaman materi baik secara individual maupun kelompok. Sehingga akhirnya setiap kelompok dapat memainkan aransemen lagu cinta untuk mama dengan baik sesuai dengan partitur atau materi yang dimainkan.

Daftar Rujukan

- Adiarto, 1996, *Kerajinan Tangan dan Kesenian*, Semarang: Adiswara.
- Arikunto, Suharsimi. (2003). *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Erlangga.
- A Yudana Basuki, 1996, *Kerajinan Tangan dan Kesenian Seni Musik*, Surakarta: Cahaya Ilmu.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

- Dimiyati, Mujiono, 2002, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dyah Purwani Setianingsih dkk, (2004). *Kerajinan Tangan dan Kesenian*, Jakarta: Erlangga.
- Ella Yulaelawati, 2004, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung: Pakar Raya.
- Lexy Moleong, 1990, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- L. Julius Juih dkk, (2000), *Kerajinan Tangan dan Kesenian*, Jakarta: Yudhistira.
- Sardiman, A.M, (1996), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Sudjana, Nana (2005), *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyanto dkk, (2004).*Kerajinan Tangan dan Kesenian*, Jakarta: Erlangga.
- Supranto, (1997), *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suryosubroto, (2002), *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutopo, (2002).*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sanjaya, (2006), *Strategi Pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, Jakarta: Kencana Predia